

AN

**ANALISIS KINERJA INDUSTRI TINTA  
DI INDONESIA**



**Skripsi Oleh:**

**NOPRIYANSYAH**

**NIM. 01071002031**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDRALAYA**

**2011**

**ANALISIS KINERJA INDUSTRI TINTA  
DI INDONESIA**



S  
667.407.  
Nop  
a  
2011

**Skripsi Oleh:**

**NOPRIYANSYAH**

**NIM. 01071002031**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**INDRALAYA**

**2011**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Nopriyansyah  
Nim : 01071002031  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah : Ekonomi Industri  
Judul : Analisis Kinerja Industri Tinta di Indonesia

Telah di uji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 November 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, November 2011

Ketua,



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP. 196402161989032001

Anggota,



Drs. Harunnurasyid, M.Com

NIP. 196002091989031001

Anggota,



Drs. Abbas Effendi, M.Si

NIP. 195206101984031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, SE, M.Si

NIP. 196805181993031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopriyansyah  
Nim : 01071002031  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
“Analisis Kinerja Industri Tinta di Indonesia”

Pembimbing

Ketua : Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc  
Anggota : Drs. Harunnurasyid, M.Com  
Tanggal di uji : 3 November 2011

Adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termaksud pembatalan gelar sarjana saya.

Palembang, 7 November 2011

Pembuat Pernyataan



Nopriyansyah

NIM 01071002031

## SURAT PERNYATAAN

Kami selaku dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama dibawah ini

Nama : Nopriyansyah

Nim : 01071002031

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul : Analisis Kinerja Industri Tinta di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, November 2011

Pembimbing Skripsi

Ketua



Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc

NIP. 196402161989032001

Anggota



Drs. Harunnurasyid, M.Com

NIP.196009021989031001

## MOTTO:

- *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka setelah kamu selesai pada satu urusan, kerjakan urusan yang lain dengan sungguh-sungguh. (Q.S. Alam Nasyrat:6-7)*
- *Untuk mencapai puncak dibutuhkan sebuah proses, tetaplah berdoa dan bersemangat.*
- *Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil*

*Kupersembahkan karya tulis ini kepada.*

1. *Kedua Orang Tuaku, Kakak dan Adikku*
2. *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-NYA sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul : “Analisis Kinerja Industri Tinta di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat serjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai kinerja dari industri tinta yang dilihat dari berbagai aspek yaitu nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi industri. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan jangka panjang untuk nilai tambah dan produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan, sementara itu terjadi penurunan pertumbuhan jangka panjang bila dilihat dari aspek efisiensi.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, sebagai bahan referensi tambahan kepada mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan tinta dan dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, peneliti tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. H. Syamsurijal, AK selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu selama saya menempuh pendidikan di jenjang strata satu ini.
3. Bapak Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Serketaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Dr. Bernadatte Robiani, M.Sc, selaku dosen Pembimbing I skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Harunnurasyid, M.Com, selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan waktu untuk membimbing saya selama dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

7. Bapak Drs.Abbas Effendi, M.Si, selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
8. Kedua orang tuaku, kakak, dan adikku yang selalu mendoakan saya serta telah memberikan dukungan moril maupun materiil selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kepada sahabat-sahabatku Aga, Arif, Panca, Firas, Septian, Aam, Yosi, Afif, Ricky, Firly, Didi, Bagus, Safriadi, Gusti, Aan, Rawas, serta teman-teman lainnya terutama dari Ekonomi Pembangunan angkatan 2007 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
12. Kepada teman-teman seperjuangan dalam penulisan skripsi.

Inderalaya, November 2011

Nopriyansyah

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Perumusan Masalah .....	10
I.3. Tujuan Penelitian .....	10
I.4. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori .....	11
2.1.1. Teori Organisasi Industri .....	11
2.1.2. Nilai Tambah .....	14
2.1.3. Produktivitas Tenaga kerja .....	16
2.1.4. Efisiensi .....	19
2.2. Penelitian Terdahulu .....	22

2.3. Kerangka Pikir .....	24
2.4. Hipotesis .....	24
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.3. Teknik Analisis .....	26
3.4. Batasan Variabel .....	28
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	30
4.1.1 Kondisi Umum Perekonomian dan Industri Nasional .....	30
4.1.2. Tinta dan Perkembangan Industri Tinta Nasional .....	35
4.1.2.1. Sejarah Lahirnya Tinta .....	36
4.1.2.2. Jenis-jenis Tinta .....	39
4.1.2.3. Perkembangan Jumlah Perusahaan Tinta di Indonesia .....	42
4.1.2.4. Bahan Baku dan Penolong Yang Digunakan Untuk Produksi .....	44
4.1.2.5. Perkembangan Nilai Produksi Tinta .....	45
4.1.2.6. Volume Ekspor Tinta .....	47
4.1.2.7. Perkembangan Output Industri Tinta .....	48
4.1.2.8. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Tinta .....	49
4.1.2.9. Biaya Madya Yang Digunakan .....	51
4.2. Pembahasan .....	52
4.2.1. Analisis Nilai Tambah Industri Tinta .....	52
4.2.2. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tinta .....	57
4.2.3. Analisis Efisiensi Industri Tinta .....	61
4.2.4. Keterkaitan Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Efisiensi Industri Tinta .....	65

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>69</b>
<b>5.2. Saran .....</b>	<b>70</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. PDB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku .....	3
Tabel 1.2. PDB sub sektor industri pengolahan .....	4
Tabel 1.3. Jumlah Produksi Tinta.....	5
Tabel 1.4. Nilai Produksi Industri Tinta dan Industri Bubur Kertas (Pulp) .....	6
Tabel 1.5. Output Industri Tinta .....	7
Tabel 1.6. Jumlah Tenaga Kerja Industri .....	8
Tabel 4.1. Jumlah Perusahaan Industri Tinta Indonesia .....	42
Tabel 4.2. Bahan Baku dan Penolong yang digunakan untuk produksi .....	45
Tabel 4.3. Nilai Produksi Tinta .....	46
Tabel 4.4. Volume Ekspor Tinta Indonesia .....	47
Tabel 4.5. Nilai Output Industri Tinta .....	48
Tabel 4.6. Jumlah Tenaga Kerja Industri Tinta .....	50
Tabel 4.7. Biaya Madya Pada Industri Tinta .....	51
Tabel 4.8. Nilai Tambah Industri Tinta .....	53
Tabel 4.9. Output, Jumlah Tenaga Kerja, dan Tingkat Produktivitas Industri Tinta	58
Tabel 4.10. Nilai Tambah, Biaya Madya, dan Tingkat Efisiensi Industri Tinta .....	63
Tabel 4.11. Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Efisiensi Industri Tinta .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Organisasi Industri .....	11
Gambar 2.2. Kurva TPL, APL, dan MPL .....	17
Gambar 2.2. Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1. Jumlah Perusahaan Tinta Indonesia .....	43
Gambar 4.2. Bahan baku dan penolong .....	44
Gambar 4.3. Jumlah Nilai output, Biaya Madya, dan Nilai Tambah Industri Tinta	54
Gambar 4.4. Perkembangan Nilai Output, Biaya Madya, dan Nilai Tambah Indutri Tinta .....	56
Gambar 4.5. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tinta di Indonesia .....	59
Gambar 4.6. Persentase Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tinta Indonesia .....	60
Gambar 4.7. Perkembangan Efisiensi Industri Tinta .....	64
Gambar 4.7. Perkembangan Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, Efisiensi .	67

## ABSTRAK

Yansyah, Nopri. 2011. Analisis Kinerja Industri Tinta di Indonesia. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sriwijaya. Dosen Pembimbing: (1) Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc. (2) Drs. Harunnurasyid, M.Com.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kinerja industri tinta di Indonesia bila mana dilihat dari aspek nilai tambah, produktivitas tenaga kerja dan efisiensi industri. Data yang digunakan adalah periode 1999 hingga 2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tambah yang diciptakan selama tahun pengamatan mengalami peningkatan. Begitu pula dengan produktivitas tenaga kerja yang juga mengalami peningkatan. Namun efisiensi industri yang diciptakan justru mengalami penurunan, hal ini dikarenakan biaya madya yang dikeluarkan semakin lama semakin bertambah.

**Kata Kunci: Tinta, Kinerja, Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, Efisiensi industri**

## ABSTRACT

Yansyah, Nopri. 2011. A Performance Analysis of Ink Industries in Indonesia. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics, Sriwijaya University. Advisors : (1) Prof. Dr. Bernadette Robiani, M. Sc., (2) Drs. Harunnurrasyid, M. Com.

This research was an attempt to find out how well ink industries in Indonesia perform in terms of value added, worker productivity, and efficiency. The data covered the period of 1999 to 2009. The research results show that value added demonstrated by the industries increased in this period. In addition, worker productivity also improved. However, their efficiency decreased because expense cost increased.

Key words: ink, performance, value added, worker productivity, industry efficiency



# BAB I

## PENDAHULUAN

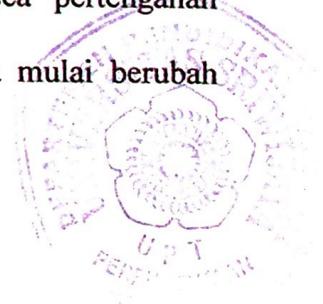
### I.1. Latar Belakang

Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara pengembangan teknologi, inovasi, faktor produksi dan produk, spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, yang berarti juga meningkatkan pendapatan perkapita (Tambunan, 2003).

Industrialisasi di negara berkembang sama sekali bukan hal yang baru, industrialisasi dianggap sebagai resep untuk meningkatkan aktivitas ekonomi, produktivitas dan peningkatan standar hidup (Kuncoro, 1997:7).

Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan. Disamping itu, industrialisasi akan mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam upaya restrukturisasi ekonomi dan sekaligus melaksanakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat (Sukirno, 1994:13).

Sebelum tahun 1980-an, peranan sektor industri dalam perolehan devisa tidak memberikan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan kebijakan industri dan perdagangan yang diberlakukan sangat protektif, namun pasca pertengahan dasawarsa 1980-an di mana sistem industrialisasi di Indonesia mulai berubah



orientasi menjadi promosi ekspor maka kontribusi sektor industri terhadap perolehan devisa terus mengalami peningkatan (Tambunan, 2003:4).

Strategi pembangunan dan kebijakan ekonomi pada pembangunan jangka panjang pertama (PJPI) terpusatkan pada pembangunan sektor pertanian dan industri-industri yang terkait, seperti agroindustri. Industri-industri yang terkait tersebut dapat menghasilkan devisa melalui ekspor, dan substitusi impor, industri-industri yang memproses bahan-bahan baku yang tersedia di dalam negeri, industri-industri yang padat karya, industri-industri yang mendukung pembangunan regional, dan juga industri-industri dasar seperti pupuk, semen, kimia dasar, pulp, kertas, dan tekstil. Sejalan dengan ini kontribusi sektor industri tertinggi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 9,2 persen naik menjadi 21,3 persen pada tahun 1991 (Tambunan, 2003:4).

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang tersedia di daerah yang bersangkutan. Kemajuan industri nasional menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri nasional dipengaruhi juga oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung, dan iklim produksi yang kondusif. Selain itu bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hidayat, 1992:14).

Walaupun demikian, sektor industri bukanlah merupakan tujuan utama dan akhir dari pembangunan ekonomi, melainkan hanya salah satu strategi yang harus ditempuh untuk mendorong dan mendukung proses pembangunan ekonomi guna mencapai tingkat pendapatan perkapita yang tinggi dan berkelanjutan. Meskipun pelaksanaannya sangat bervariasi antarnegara, periode industrialisasi

merupakan tahapan logis dalam proses perubahan struktur ekonomi, tahapan ini diwujudkan secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), Permintaan Konsumen, Ekspor, dan Kesempatan Kerja (Tambunan, 2003:249).

Tabel 1.1  
PDB Menurut Lapangan Usaha atas Harga Berlaku  
Tahun 2005-2009 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2005	2006	2007	2008	2009
1. Pertanian	13,1	13,0	13,7	14,45	15,3
2. Pertambangan dan penggalian	11,1	11,0	11,2	10,9	10,5
3. Industri pengolahan	27,4	27,5	27,1	27,9	26,4
4. Listrik, Gas dan Air Minum	1,0	0,9	0,9	0,8	0,8
5. Bangunan	7,0	7,5	7,7	8,5	9,9
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran	15,6	15,0	14,9	14,0	13,4
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6,5	6,9	6,7	6,3	6,3
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa	8,3	8,1	7,7	7,4	7,2
9. Jasa-jasa	10,0	10,1	10,1	9,7	10,2

Sumber: BPS, Statistik Indonesia, beberapa tahun penerbitan.

Bila dilihat peranan masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2005 sampai 2009, terlihat bahwa peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa sektor lainnya terutama sektor pertanian yang dahulu memegang peranan penting dalam PDB, yaitu sebesar 26,4 persen pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri sudah memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Indonesia.

Tabel 1.2  
PDB Sub Sektor Industri Pengolahan atas Harga Berlaku  
(Milyar Rupiah)

Sektor	2005	2006	2007	2008	2009
makanan, minuman, dan tembakau	177.753	212.738	264.101	346.185	420.363
tekstil, barang kulit, dan alas kaki	77.087	90.117	93.598	104.830	16.547
barang kayu, dan barang dari kayu lainnya	35.248	44.603	54.831	73.196	80.198
kertas dan barang cetakan	33.899	39.637	45.403	51.912	61.155
pupuk, kimia, dan barang dari karet	76.214	94.079	110.770	154.117	162.879
semen, dan barang galian bukan logam	24.589	29.013	32.814	40.179	43.531
logam dasar, besi, dan baja	18.386	20.687	22.908	29.213	25.807
alat angkutan, mesin, dan peralatannya	172.957	209.460	254.278	329.912	346.403
barang lainnya	5.791	7.111	7.577	9.126	9.818

Sumber: BPS, Statistik Indonesia

Pada tabel di atas yang memperlihatkan PDB sub sektor, dapat dilihat industri makanan, minuman, dan tembakau merupakan penyumbang terbesar dalam PDB sub sektor industri pengolahan, yang kemudian diikuti oleh industri alat angkutan, mesin dan peralatan. Kemudian industri pupuk, kimia, dan barang dari karet merupakan penyumbang ketiga terbesar dalam PDB.

Dalam industri pupuk, kimia, dan barang dari karet, salah satu industri yang berpotensi sebagai penyumbang dalam industri tersebut adalah industri tinta yang tergolong dalam industri kimia.

Tabel 1.3  
Jumlah Produksi Tinta Periode 1999-2008  
(Ton)

Tahun	Produksi	Pert (%)
1999	12.491,4	-
2000	15.664,9	25,40
2001	32.483,9	107,36
2002	43.041,6	32,50
2003	44.124,7	2,51
2004	18.656,3	-57,71
2005	24.798,6	32,92
2006	23.436,5	-5,49
2007	37.508,6	60,04
2008	28.683,0	-23,52

Sumber: BPS, Statistik Industri Besar dan Sedang, beberapa tahun penerbit

Berdasarkan jumlah produksi tinta dapat kita lihat bahwa industri ini selama beberapa tahun terus mengalami peningkatan terutama ketika masa reformasi berakhir. Selain itu dengan bermunculannya perusahaan-perusahaan baru membuat industri ini bersaing sehingga membuat perusahaan harus memunculkan inovasi dari produk mereka. Seperti kita ketahui pada masa lalu untuk tinta cetak Indonesia masih melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan domestik. Namun, dengan seiringnya berjalan waktu banyak para investor yang melihat bahwa tinta merupakan salah satu industri yang cukup vital karena setiap individu membutuhkannya membuka perusahaan-perusahaan tinta sehingga membuat produksi meningkat dan dapat memenuhi pasaran dalam negeri. Bahkan beberapa perusahaan sudah mampu mengekspor barang mereka ke luar negeri.

Tabel 1.4  
 Nilai Produksi Industri Tinta dan Industri Bubur Kertas (Pulp)  
 Periode Tahun 2000-2008  
 (Milyar Rupiah)

Tahun	Tinta	Pert (%)	Bubur Kertas (Pulp)	Pert (%)
2000	27,5	-	10.377	-
2001	807,3	2835,48	17.432,8	67,99
2002	1.085,9	34,51	33.372,9	91,43
2003	1.831,6	68,67	18.702,5	-43,95
2004	339,3	-81,47	16.121,3	-13,80
2005	1.624,7	378,83	23.542,7	46,03
2006	1.155,9	-28,85	19.368	-17,73
2007	1.571,9	35,98	16.773,2	-13,39
2008	881,8	-43,89	20.418,3	21,73

Sumber: BPS, Statistik Industri Besar dan Sedang, beberapa tahun penerbit

Keterkaitan ataupun hubungan antara industri tinta dengan industri bubur kertas (pulp) pun berdasarkan nilai produksi tidak dapat saling dipisahkan antara satu dengan yang lain. Hal itu disebabkan karena tinta memiliki keterkaitan terhadap sektor yang lainnya salah satunya adalah kertas. Hal itu dapat dilihat berdasarkan tabel 1.3 dimana dari nilai produksi industri tinta dengan industri kertas ketika terjadi peningkatan dalam produksi kertas maka akan menyebabkan permintaan dari tinta pun akan menjadi naik sehingga ikut menaikkan nilai produksi tinta. Hal itu dapat dilihat pada pertumbuhan pada tahun 2000 hingga 2003 dimana ketika nilai produksi meningkat maka akan mendorong pula nilai produksi tinta begitu juga sebaliknya ketika produksi kertas menurun seperti pada tahun 2004 dan 2006 menyebabkan produksi tinta pun ikut menurun. Artinya tinta merupakan salah satu industri yang tergolong sebagai *derrived demand* dimana ketika terjadi peningkatan ataupun penurunan dalam permintaan, penawaran, dan

juga jumlah produksi dalam suatu industri terutama industri kertas maka akan ikut mempengaruhi pula tingkat permintaan, penawaran, dan juga jumlah produksi dari industri tinta tersebut.

Tabel 1.5  
Output Industri Tinta Tahun 2000-2008  
(Milyar Rupiah)

Tahun	Output	Pert (%)
2000	152,8	-
2001	950,8	522,23
2002	1.294,4	36,12
2003	2.322,7	79,44
2004	361,1	-84,45
2005	2.338,1	547,39
2006	1.234,5	-47,19
2007	1.704,3	38,05
2008	950,8	-44,20

Sumber: BPS, Statistik Industri Besar dan Sedang, beberapa tahun penerbit

Sementara itu, berdasarkan penerimaan output industri tinta tergolong kurang stabil hal itu dikarenakan untuk memproduksi tinta perusahaan harus membeli bahan baku yang kebanyakan diimpor dari negara lain sehingga ketika terjadi kenaikan harga bahan baku ataupun ketika krisis global akan ikut mempengaruhi jumlah produksi yang berimbas pada jumlah output yang dihasilkan. Seperti pada tabel 1.4 dimana pada tahun 2000 hingga 2003 jumlah pemasukan industri tinta tergolong mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, ketika tahun 2004 terjadi penurunan dalam penerimaan output sebesar 84,45 persen yang kemudian terjadi lonjakan kembali pada tahun 2005 dan tahun 2007. Ketika terjadinya krisis keuangan di dunia pada tahun 2008 yang

membuat harga bahan baku mengalami kenaikan membuat jumlah produksi yang menurun sehingga membuat nilai output mengalami penurunan sebesar 44,20 persen.

Tabel 1.6  
Jumlah Tenaga Kerja Industri Tinta Tahun 2000-2008  
(Orang)

Tahun	Tenaga Kerja	Pert (%)
2000	364	-
2001	1.564	329,67
2002	1.732	10,74
2003	1.296	-25,17
2004	1.359	4,86
2005	1.325	-2,50
2006	1.570	18,49
2007	1.221	-22,22
2008	1.117	-8,51

Sumber: BPS, Statistik Industri Besar dan Sedang, beberapa tahun penerbit

Jumlah tenaga kerja yang digunakan untuk industri tinta tergolong berfluktuatif naik dan turun. Hal tersebut dapat dilihat penyerapan tenaga kerja pada tahun 2001 hingga 2008 yang berada dikisaran ribuan orang yang bekerja di dalam industri tinta. Namun, pada tahun 2001 terjadi lonjakan yang cukup signifikan dalam hal penyerapan tenaga kerja yaitu 364 orang pada tahun 2000 melonjak menjadi 1.564 orang pada tahun 2001.

Efisiensi merupakan perbandingan nilai tambah yang dihasilkan suatu industri dengan input yang digunakan berupa tenaga kerja, bahan baku, modal, dan lainnya. Dengan demikian semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena semakin rendah biaya madya yang diperlukan untuk

menghasilkan suatu unit output. Nilai tambah yang meningkat menunjukkan efisiensi yang meningkat pula (Hasibuan, 1993:17). Dalam industri efisiensi sangat penting, sebab industri yang efisiensi akan dapat bersaing dan bertahan. Bila dapat bertahan pada masa yang akan datang maka pembangunan ekonomi Indonesia melalui industrialisasi dapat merangsang pembangunan industri hulu dan industri hilirnya yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Untuk itu besarnya nilai efisiensi pada industri tinta perlu diketahui.

Apabila nilai tambah, efisiensi, dan produktivitas tenaga kerja suatu industri baik hal tersebut maka mengindikasikan bahwa industri tersebut memiliki kinerja yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan tersebut, maka dicoba untuk melakukan penelitian tentang kinerja industri tinta di Indonesia, yang akan dilihat dari variabel nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi industri. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“Analisis Kinerja Industri Tinta di Indonesia”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, pada penelitian ini akan dibahas permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan nilai tambah industri tinta di Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan produktivitas tenaga kerja industri tinta di Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan efisiensi industri tinta di Indonesia.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Perkembangan nilai tambah industri tinta di Indonesia.
2. Perkembangan produktivitas tenaga kerja industri tinta di Indonesia.
3. Perkembangan efisiensi industri tinta di Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu**

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri tinta yang ada di Indonesia.

### **1.4.2. Manfaat Operasional**

Untuk memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan industri tinta di Indonesia bagi pemerintah khususnya instansi yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris dan Prijono. 1985. *Sektor Informal : Suatu Tinjauan Ekonomi*. Jakarta : LP3ES.
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Industri Besar dan Sedang*.
- Fatimah, Nyayu, Bernadette Robiani dan Abbas Effendi. 2004. "Pengaruh Konsentrasi Industri terhadap Kinerja Industri pada Industri Garam di kota Palembang". Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 2 No.2: 127-145
- Fitriani, Dwi. 2005. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Kinerja Keuntungan dan Efisiensi Industri Plywood di Indonesia*. Tesis. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Hasibuan, Nurimansyah. 1993. *Ekonomi Industri: Persaingan, monopoli, dan Regulasi*. Jakarta: LP3S.
- Hidayat, Anas. 1992. *Analisis Perkembangan Industri Kecil Berdasarkan Penyusunan Indeks Produktivitas dan Tingkat Efisiensinya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. FE Universitas Islam Indonesia.
- Hill, Hall. 1996. *The Indonesian Economy since 1966: Southeast Asia's Emerging Giant*. Cambridge University Press.
- Kuncoro. Mudjarad, 2000. *Jurnal : Usaha Kecil Di Indonesia; Profil, Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan, Yogyakarta*
- Lipsey, Richard G. 1990. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- McCawley, Peter. 1999. *Industrialization in Indonesia Developments and Prospects, Occasional Paper No.13*. Development Studies Center: The Australian National University.
- Murina, Hanna. 2004. *Efficiency and Concentration in The Ukrainian Brewing Industry*. National University.
- Novalia, Nurkadina. 2005. "Analisis Daya Saing Industri Agro Indonesia". Jurnal Kajian Ekonomi. Vol 4. No 1. PPS Universitas Sriwijaya.
- Prawiro, Radius. 1998. *Pergaulan Indonesia Membangun Ekonomi Pragmatisme Dalam Aksi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Rosa, Aslamia. 2004. "Analisis Keterkaitan Dan Kinerja Agroindustri Indonesia". Jurnal Kajian Ekonomi.Vol.3. No.1. PPS Universitas Sriwijaya.
- Simanjuntak, J. Payaman.1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : LPFE-UI.